

ABSTRAK

Penjadwalan proyek direncanakan dan dibuat dengan tujuan agar proyek dapat selesai tepat waktu. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa waktu penyelesaian proyek bervariasi, akibatnya perkiraan waktu penyelesaian suatu proyek tidak dapat dipastikan akan dapat ditepati. Ketepatan dalam mengestimasi waktu penyelesaian dan perkiraan durasi kegiatan suatu proyek sangat diperlukan. Perkiraan durasi kegiatan sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi saat pelaksanaan proyek yang dapat menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan atau menyelesaikan proyek dengan menggunakan metode PDM dan mengetahui perbandingan waktu pelaksanaan antara jadwal *existing* dengan *reschedule* menggunakan metode PDM

Metode PDM (*Precedence Diagram Method*) akan digunakan dalam melakukan penjadwalan. Penentuan durasi kegiatan suatu proyek pada metode ini dengan tiga skenario, yaitu 2 jam penambahan, 3 jam penambahan, dan 4 jam penambahan, dengan menambahkan pada perkerjaan yang ada di jalur kritis yang sudah dicari dengan menggunakan MS Project.

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Java Village Resort. Pada data awal perencanaan proyek durasi penyelesaiannya 180 hari. Sedangkan pada data hasil analisa Microsoft Project, durasi penyelesaian menjadi 159 hari untuk penambahan 2 jam ,148 hari untuk penambahan 3 jam dan 137 hari untuk penambahan 4 jam lembur atau terjadi pengurangan. Melalui evaluasi ini, diharapkan pekerjaan lebih lancar dan lebih menguntungkan. Dengan semakin singkatnya durasi pelaksanaan, maka segala macam pemborosan yang terjadi dapat diminimalkan dan keuntungan yang ingin dicapai dapat dioptimalkan.

Kata kunci: Penjadwalan Proyek, Perencanaan Proyek, Metode PDM, Microsoft Project

ABSTRACT

Scheduling a project is planned and created with the aim that the project can be completed on time. Reality on the ground shows that the project completion time varies, so the expected time of completion of a particular project can not be met. Accuracy in estimating the time of completion and the estimated duration of the project activities is needed. the estimated duration of the activity should be done by considering all possibilities that will occur during the execution of the project which could hinder its implementation. This study aims to determine the time required to execute or complete the project using PDM and determining the ratio between the time the existing schedule to reschedule using PDM

PDM method (Precedence Diagram Method) will be used in performing the scheduling. The determination of the duration of the project activities of this method with the three scenarios, the addition of 2 hours, 3 hours Additionally, and 4 hours Additionally, by adding to the existing work on the critical path that has been looking at using MS Project.

Research was conducted on Java Village Resort Development Project. In planning the project data penyelesainya duration of 180 days early. While the results of data analysis Microsoft Project, the duration of 159 days to complete the addition of 2 hours, 148 days for an additional 3 hours and 137 days for the addition of four hours overtime or reduction. Through this evaluation, are expected to work more smoothly and more profitably. With a shorter duration of execution, then all sorts of rubbish that occur can be minimized and the benefits to be achieved can be optimized.

Keywords: Project Scheduling, Project Planning, PDM Method, Microsoft Project